

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan⁴¹.

Selanjutnya Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Idrus, pendekatan kuantitatif dilakukan melalui lensa yang sempit pada serangkaian variable yang telah didesain sebelumnya. Penelitian kuantitatif menyisihkan dan menentukan ubahan ubahan dan kategori variable. Semua variable tersebut terikat dalam bingkai hipotesis yang sering kali hadir lebih dahulu sebelum adanya data⁴².

Pada penelitian ini, merupakan jenis penelitian kausal komparatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih siswa Kelas XI MAN 4 Sleman”.

⁴¹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan.*, (jakarta: Bumi Aksara), hal. 57.

⁴² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekata Kualitatif dan Kuantitatif.* (Jakarta: Erlangga), hal. 21.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut definisi yang dikemukakan Idrus Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respons atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dikalangan kualitatif, subjek penelitian disebut juga dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang apa yang sedang diteliti oleh penulis.⁴³ Jadi, dalam penelitian kuantitatif subjek penelitian disebut dengan responden. Sedangkan dalam penelitian kualitatif subjek penelitian atau responden disebut juga dengan informan.

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah siswa-siswi kelas XI MAN 4 Sleman.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek penelitian adalah Suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

⁴³ *Ibid.*, hal. 91.

Dalam penelitian ini, Objek penelitiannya adalah Interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa-siswi kelas XI MAN 4 Sleman.

C. Tempat dan Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman, yang beralamat di Jln. Pakem-Turi, Pojok Hargobingangun Pakem Sleman Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Adapun variable-variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Variable Dependen : Hasil Belajar

Variable Independen : Interaksi Teman Sebaya

2. Definisi Operasional

Menurut Azwar definisi operasional adalah meletakkan arti pada suatu konstruk atau variable yang digunakan dalam penelitian dengan cara tertentu untuk mengukur.⁴⁴ Maksud arti definisi operasional disini adalah definisi yang diberikan untuk mengubah konsep dalam variable penelitian yang masih bersifat teoretik atau abstrak supaya menjadi konsep yang dapat diukur secara empirik. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi dua macam yaitu:

⁴⁴ Saifuddin, Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 87.

a. Interaksi teman sebaya

Interaksi teman sebaya adalah hubungan timbal balik antar individu yang mempunyai tingkatan usia yang hampir sama. Mereka belajar untuk mengamati dengan teliti minat dan pandangan teman sebayanya untuk memudahkan proses penyatuan dirinya ke dalam aktivitas teman sebaya yang sedang berlangsung. Pengaruh Interaksi teman sebaya dalam penelitian ini dapat dilihat dari aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Charlesworth dan Hartup serta partowisastro yaitu; keterbukaan, kerjasama, frekuensi hubungan, saling memberikan pengertian dan saling mufakat, membagi perasaan dan saling menerima diri, saling percaya, dan saling saling memberikan sesuatu kepada yang lain.

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan proses kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur baik

melalui perubahan pengetahuan, perubahan sikap dan perubahan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dari yang tidak tahu menjadi tahu.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁵.

Sedangkan menurut Sax populasi adalah keseluruhan manusia yang terdapat dalam area yang telah ditetapkan, sedangkan Tuckman mengemukakan bahwa bahwa populasi atau target populasi adalah kelompok dari mana peneliti mengumpulkan informasi dan kepada siapa kesimpulan akan digambarkan.⁴⁶ Jadi, populasi adalah jumlah keseluruhan unit yang ingin diteliti oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diteliti. Populasi dapat berupa manusia, hewan, benda, tumbuh-tumbuhan, dan lain sebagainya.

Sedangkan populasi yang diteliti dalam penelitian ini berupa manusia, yaitu seluruh siswa-siswi kelas XI MAN 4 Sleman yang berjumlah 189 yang terdiri dari 7 kelas.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.*, (Bandung: Alfabeta), hal. 80.

⁴⁶Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group), hal. 146.

Tabel 3.1

Data Populasi siswa kelas XI MAN 4 Sleman

Kelas	Jumlah Siswa
XI MIPA-1	22
XI MIPA-2	22
XI MIPA-3	22
XI IPS-1	33
XI IPS-2	33
XI IPS-3	32
XI IIK	25
Jumlah	189

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya krena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili)⁴⁷.

Menurut Nanang Martono, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dngan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴⁸

Menurut Arikunto ada beberapa cara yang digunakan dalam pengambilan sampel, jika apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10% -15% atau 20% -25% atau

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 81.

⁴⁸ Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers), hal. 76.

lebih⁴⁹. Untuk menentukan jumlah sampel maka dibutuhkan Teknik atau metode dalam menentukan suatu sampel. Disini penulis menggunakan Teknik atau metode *Simple Random Sampling*.

Simple Random Sampling (sampel acak sederhana) merupakan Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini hanya dapat dilakukan bila sifat anggota populasi adalah homogen atau memiliki karakter yang sama.⁵⁰

Berdasarkan pendapat tersebut, karena populasi penulis memiliki sifat homogen maka penulis menggunakan Teknik *simple random sampling* dengan cara mengambil 20% dari jumlah populasi. Dengan mengambil 20% dari tiap jurusan di kelas XI MAN 4 Sleman.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut *variable penelitian*⁵¹. Sedangkan menurut riduwan, Instrument penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data.⁵²

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, (Jakarta: Rhineka Cipta), hal. 180.

⁵⁰ Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers), hal. 78.

⁵¹ *Ibid.*, hal. 102.

⁵² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta), hal. 32.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah angket dan dokumentasi. Instrumen yang berupa angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang interaksi teman sebaya siswa. Instrumen yang berupa dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang Hasil belajar siswa-siswi kelas XI MAN 4 Sleman.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi jawaban alternatif sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pertanyaan positif (+) dan negatif (-) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala pengukuran

Alternatif jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Penyusunan Instrumen ini didasarkan pada kerangka teori yang disusun kembali dan kemudian dikembangkan dalam indikatro-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen penelitian

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	Butir Soal	
			(+)	(-)
interaksi teman sebaya	1. keterbukaan	a. saling terbuka dengan teman sebayanya	1	
		b. penerimaan individu dalam kelompok	2	
	2. kerjasama	a. keterlibatan individu dalam kegiatan kelompoknya	3	
		b. menyelesaikan suatu kepentingan secara bersama-sama	4	
	3. frekuensi hubungan	a. intensitas pertemuan individu dengan temannya	5	25
		b. saling berbicara dalam hubungan yang dekat	6	26
	4. saling pengertian	a. saling memberikan perhatian kepada teman sebaya yang belum mengerti dengan materi yang dijelaskan guru	7	
		b. saling mengingatkan untuk rajin belajar	8	
		c. tidak membedakan antar teman satu dengan teman yang lain	9	

	5. saling mufakat	a. saling menghormati pendapat yang diberikan teman	10	27
		b. mau memberikan ide bagi kemajuan kelompoknya	11	
		c. saling bertukar pendapat (berdiskusi) dengan temannya	12	28
	6. membagi perasaan	a. menunjukkan simpati ketika teman mempunyai masalah yang berpotensi mengganggu konsentrasi belajar	13	
		b. saling berbagi suka duka dalam pembelajaran yang dilalui kepada teman	14	
	7. saling menerima diri	a. tidak saling memojokkan teman	15	
		b. saling menerima kekurangan dan kelebihan teman	16	29
		c. saling berkonsultasi untuk memecahkan masalah pembelajaran	17	
	8. saling percaya	a. menyetujui pendapat yang diberikan teman	18	
		b. mengakui potensi akademik yang dimiliki temannya	19	
		c. bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok	20	
	9. saling memberikan	a. saling memberikan bantuan kepada teman yang sedang mengalami	21	

	sesuatu kepada yang lainnya	kesulitan dalam belajar		
		b. Saling berbagi ilmu yang didapat kepada teman sebayanya	22	
		c. memberikan pujian kepada teman yang berprestasi dalam belajar	23	
		d. memberikan semangat dan motivasi kepada teman yang sedang kesulitan belajar	24	
	jumlah		29	

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁵³. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh data tentang interaksi teman sebaya.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi mengumpulkan data mengenai hal-hal yang akan diteliti. Data diperoleh dari sumber yang berupa catatan,

⁵³ *Ibid.*, hal. 142.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, internet dan sebagainya.⁵⁴

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Daftar Jumlah siswa kelas XI MAN 4 Sleman
- 2) Nilai raport siswa kelas XI MAN 4 Sleman
- 3) Data Profil sekolah MAN 4 SLeMan.

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument.⁵⁵ Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kesahihan suatu instrumen atau untuk menguji ketepatan antara data pada objek yang sesungguhnya terjadi dan data yang dikumpulkan peneliti.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud.⁵⁶ Butir instrumen diuji

validitas dengan bantuan program *IBM SPSS 25 for Windows*.

2. Reabilitas Instrumen

Menurut arikunto, instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang reliabel⁵⁷. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas

⁵⁴ *Ibid.*, hal.274.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 211.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 211-212.

⁵⁷ *Ibid.*, hal 221.

suatu tes menurut Suharsimi Arikunto ada berbagai macam, diantaranya dengan menggunakan rumus Spearman-Brown, rumus Flanagan, rumus Rulon, rumus KR 20, rumus KR 21, rumus Hoyt dan rumus Alpha. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Alpha. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan skala likert yang skornya memiliki rentang 1 sampai 4 sedangkan rumus-rumus reliabilitas lainnya hanya digunakan untuk instrumen yang menggunakan rentang skor 1 atau 0.

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus *alpha* adalah apabila $r(\text{hitung}) > r(\text{tabel})$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r(\text{hitung}) < r(\text{tabel})$ maka alat ukur tidak reliabel. Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan model *Alpha Cronbachs* yang diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbachs* 0 sampai 1.⁵⁸ Jika instrumen itu valid, maka kriteria penafsiran mengenai indeks r11, sebagai berikut:

Tabel 3.4

Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000 :	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800 :	cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600 :	agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400 :	rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : .	sangat rendah

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 319.

H. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat⁵⁹. Adapun rumus Chi Kuadrat:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi kuadrat

f_o : frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi

Harga *Chi Kuadrat* hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai *Chi Kuadrat* dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga *Chi Kuadrat* terhitung lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat* tabel, berarti data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan antara variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak. Kedua variabel diuji dengan menggunakan uji F:

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 360.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan untuk garis regresi

Rk_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

Rk_{res} : Rerata kuadrat garis residu

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji Homogenitas Variansi dan Uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Rumus uji homogenitas sebagai berikut :

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Untuk mencari Standar deviasi x dan y :

$$S_X^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_Y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

I. Teknik Analisis data

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana ini didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen atau memprediksi dengan menggunakan satu variabel independen tunggal. Rumus untuk menghitung regresi linear sederhana adalah sebagai berikut⁶⁰:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X : Variabel independen

a : Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b : Koefisien regresi

Jadi, koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan didefinisikan sebagai rasio peningkatan atau penurunan. Bila b positif, berarti terjadi kenaikan, dan bila terjadi negatif berarti terjadi penurunan.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.*, (Bandung: Alfabeta), hal. 188.